

KORELASI ANTARA TINGKAT STRES TERHADAP KEJADIAN MUNCULNYA IDE BUNUH DIRI PADA PASIEN GANGGUAN SKIZOFRENIA DI RSUD BANYUMAS

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia adalah gangguan mental berat dengan harapan hidup berkurang sekitar 20 tahun di bawah populasi umum. Stres yang melibatkan gangguan hubungan bersosial, penolakan, atau pengucilan secara terang-terangan seperti penghinaan berakibat dalam pengembangan keadaan kognitif dan afektif, yaitu persepsi beban, perasaan kesepian dan keterasingan yang memicu keinginan bunuh diri dan pada akhirnya melakukan upaya bunuh diri. Seiring berjalannya waktu, kemerosotan fungsi dan kesehatan pasien skizofrenia dapat memunculkan persepsi beban, yaitu stres yang dapat memicu kemunculan ide bunuh diri pada pasien skizofrenia.

Tujuan: Mengetahui korelasi tingkat stres terhadap kejadian munculnya ide bunuh diri pada pasien gangguan skizofrenia di RSUD Banyumas

Metode: Metode analitik observasional dengan desain *cross sectional*. Teknik sampling menggunakan *consecutive sampling* dan sampel penelitian berjumlah 31 pasien skizofrenia. Tingkat stres diukur dengan kuisioner DASS42 (*Depression Anxiety Stress Scale 42*) dan ide bunuh diri diukur menggunakan kuisioner BSSI (*Beck Scale of Suicide Ideation*). Uji *Spearman* digunakan untuk mencari korelasi antar variabel.

Hasil: Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa tingkat stres responden secara umum berkategori normal. Tidak didapatkan adanya kemunculan ide bunuh diri pada pasien skizofrenia di RSUD Banyumas. Korelasi tingkat stres dengan kemunculan ide bunuh diri yang diperoleh dengan menggunakan uji *spearman* yang menunjukkan $p \text{ value} = 0,366$ ($p > 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,168 yang menunjukkan korelasi positif atau searah.

Kesimpulan: Tidak terdapat korelasi antara tingkat stres terhadap munculnya ide bunuh diri pada pasien gangguan skizofrenia di RSUD Banyumas ($p > 0,05$).

Kata kunci: Skizofrenia, Tingkat Stres, Ide Bunuh Diri

THE CORRELATION BETWEEN STRESS LEVELS TO EVENTS OF SUICIDE IDEAS IN A PATIENT WITH A SCHIZOPHRENIA DISORDER IN RSUD BANYUMAS

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is a severe mental disorder with reduced life expectancy about 20 years below the general population. Stress that involves overt social disruption, rejection, or exclusion such as humiliation results in the development of cognitive and affective states, namely the perception of burden, feelings of loneliness and isolation that lead to suicidal ideation and ultimately suicide attempts. Over time, the deterioration of function and health of schizophrenic patients can lead to the perception of burden, namely stress that can trigger suicidal ideation in schizophrenic patients.

Purpose: To determine the correlation between stress levels and the incidence of suicidal ideation in schizophrenia patients in RSUD Banyumas.

Method: Observational analytic method with cross sectional design. The sampling technique used consecutive sampling and the sample consisted of 31 patients with schizophrenia. Stress level was measured by using the DASS42 and suicide ideation was measured using the BSSI. The Spearman test is used to find the correlation between variables.

Results: This study found that the respondents stress levels were generally categorized as normal. There was no occurrence of suicidal ideation in schizophrenic patients at Banyumas Hospital. The correlation between stress levels and the emergence of suicidal ideation was obtained using the Spearman test which showed p value = 0.366 ($p > 0.05$) and the correlation coefficient value was 0.168 which indicated a positive or unidirectional correlation.

Conclusion: There is no correlation between the level of stress and the emergence of suicidal ideation in patients with schizophrenia disorders at Banyumas Regional Hospital ($p > 0.05$).

Keywords: Schizophrenia, Stress Levels, Suicide Ideas